

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian atau metode riset berasal dari bahasa Inggris. Metode berasal dari kata *methodh*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode atau cara-cara. Kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*reserch*” yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelurusan, dan penyelidikan). Maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah logis dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.<sup>1</sup>

Menurut kamus *Webster’s New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.<sup>2</sup>

Penelitian, sebagai ilmu, menggunakan metode ilmiah, dalam artipenemuan, pengembangan atau pengujian kebenaran dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data (informasi) secara teliti, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara epistemologis.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu perlu di pahami metodologi penelitian, metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematika dan logis

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), h. 1

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 15

tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang yang tepat pada masalah tersebut.<sup>3</sup>

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena penelitian dapat dinilai valid tidaknya itu berdasarkan ketetapan penggunaan metode penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, menurut Gogdan dan Guba pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka)<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Analisis Isi (*Content Analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya.

Analisis Isi (*Content Analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat Kuantitatif . Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

---

<sup>3</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 6.

<sup>4</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 76.

Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

Menurut Klaus Krippendorff Analisis Isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi.<sup>5</sup>

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah, penelitian ini menuntuk untuk menggunakan model kualitatif, yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang terdapat dalm film Mengaku Rasul.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya, menggunakan analisis isi (*Content Anayisis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*repicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan

---

<sup>5</sup> Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Rmaja ROSda Karya, 2001), h. 71

menyajikan fakta.<sup>6</sup> Selain itu digunakannya analisis isi dalam penelitian ini untuk meneliti dokumen yang berupa dialog dan adegan dalam film Mengaku Rasul, dengan menggunakan analisis isi secara kualitatif terhadap film Mengaku Rasul, peneliti mampu mengetahui apa saja pesan dakwah terdapat dalam film Mengaku Rasul.

### **A. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai sasaran penelitian. Peneliti ingin menempatkan teks film Mengaku Rasul sebagai sasaran yang mengandung pesan-pesan dakwah baik dalam bentuk dialog maupun adegan. Film Mengaku Rasul dijadikan sasaran penelitian atas dasar dan pertimbangan bahwa film tersebut mampu diterima oleh masyarakat luas, karena film tersebut menggambarkan kehidupan sosial masyarakat yang memang sedang marak terjadi akhir-akhir ini baik di Indonesia maupun mancanegara, yaitu mengisahkan tentang adanya seseorang yang mengaku dirinya Rasul yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk mensucikan aqidah pengikutnya.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah adegan dan dialog yang diambil dari satu keeping VCD yang berjudul “Mengaku Rasul : sesat”.

Adapun dan sumber data dalam penelitian kali ini adalah:

---

<sup>6</sup> Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hal 15.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dari penelitian ini ialah satu keping VCD yang berjudul “Mengaku Rasul: sesat”, yang akhirnya diterjemkan dalam bentuk scenario.

### 2. Sumber Data Skunder

Sumber Data Skunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, dari penelitian ini adalah buku-buku, internet, dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

## **C. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Penjajakan

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai obyek yang akan diteliti, yakni film Mengaku Rasul yang disutradarai oleh Helfi Kardit.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rangkaian penelitian, mula-mula peneliti menonton film mengaku rasul di bioskop, kemudian berusaha memahami pesan-pesan yang ada didalamnya, lalu peneliti mengkonsultasikannya kepada ketua jurusan, kemudian mengajukan usulan judul skripsi kepada ketua labratorium jurusan, dan setelah disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian dan dilanjutkan ketahapan selanjutnya yakni skripsi.

## 2. Mencari Dan Menentukan Tema

Tahap ini merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam film mengaku rasul. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kajian tentang isi pesan dalam film Mengaku Rasul

## 3. Penentuan Sistematis

Sistematis merupakan salah satu proses dalam tahapan penelitian, karena beberapa pertimbangan dalam menyusun struktur penelitian sistematis pembahasan diambil berdasarkan obyek yang dikaji yakni pesan dakwah yang terkandung dalam film Mengaku Rasul dan susunan struktur tersebut adalah:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian. Susunan tersebut dipilih agar penelitian skripsi ini menjadi sistematis dan pembaca mengetahui serta mamahami maksud penelitian dari skripsi ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian disarankan untuk tidak menggunakan satu teknik dalam mengumpulkan data-data, karena akan semakin menyempurnakan perolehan data yang dalam berbagai perspektif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

a. Dokumentasi

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala yang diperlukan dalam proses penelitian, mulai merekam film Mengaku Rasul yang di jadikan VCD dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, Koran, dan juga internet.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktifitas.<sup>7</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap obyek kajian dalam penelitian ini, yakni Film Mengaku Rasul melalui bioskop dan VCD.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai proses analisa data-data tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Content Analysis*. Dalam proses tersebut hal pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasi data.

Analisis Data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari

---

<sup>7</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 167

rangkaian kegiatan secara keseluruhan.<sup>8</sup> Jadi tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film Mengaku Rasul. Dalam menganalisis data peneliti menulis ulang dari dialog dan keterangan adegan film Mengaku Rasul ke dalam bentuk teks. Dari teks tersebut dilanjutkan dengan mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar yang tertuang dalam kolom. Kolom yang berisi dialog dan adegan yang mengandung pesan dakwah dan kemudian mencari makna dari masing-masing uraian tersebut.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Kesalahan dalam sebuah penelitian merupakan hal yang wajar terjadi, baik dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian berlatar belakang alamiah, yang mengandalkan manusia sebagai instrumen utamanya, maka kesalahan tersebut bisa saja muncul dari dalam peneliti atau informan, begitu juga pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Untuk menghindari adanya kesalahan tersebut, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, karena kebenaran peneliti yang menggunakan metode kualitatif sangat bergantung sekali pada data-data yang didapatnya. Hal ini perlu dilakukan sebelum data

---

<sup>8</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*..... h.191

<sup>9</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995 ), h. 88



tersebut diproses menjadi suatu laporan dengan demikian ketika laporan disajikan dapat terhindar dari adanya kesalahan.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam teknik pengamatan, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap subyek penelitian.<sup>10</sup>

Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dengan situasi yang relevan dengan persoalan penelitian, dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

2. Diskusi Rekan

Teknik ini dilaksanakan dengan cara mengekspos hasil sementara dan hasil aktif yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, tentunya rekan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperbaiki persepsi, atau pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Seperti bertanya atau berdiskusi dengan rekan yang memahami terhadap sesuatu yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

---

<sup>10</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 1995), h. 75